

# Peran Percepatan Transformasi Digital untuk Keberlanjutan Bisnis dan Pemulihan Ekonomi Pelaku UMKM di Kota Palembang Pascapandemi

Safitri Asrol<sup>1</sup>, Rika Lidyah<sup>2</sup>, Titin Hartini<sup>3</sup>, Muhammadinah<sup>4</sup>

<sup>1</sup> UIN Raden Fatah Palembang; safitriasrol\_uin@radenfatah.ac.id

<sup>2</sup> UIN Raden Fatah Palembang; rikalidyah\_uin@radenfatah.ac.id

<sup>3</sup> UIN Raden Fatah Palembang; titinhartini\_uin@radenfatah.ac.id

<sup>4</sup> UIN Raden Fatah Palembang; muhammadinah\_uin@radenfatah.ac.id

---

## INFO ARTIKEL

### Keywords:

Percepatan Transformasi Digital;  
Covid 19;  
UMKM.

---

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran percepatan transformasi digital dalam keberlanjutan bisnis dan pemulihan ekonomi UMKM di Kota Palembang pascapandemi. Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara observasi, wawancara dengan membagikan 30 kuesioner pada pelaku UMKM di kota Palembang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa percepatan transformasi digital sangat berperan dalam keberlanjutan bisnis dan pemulihan ekonomi UMKM di Kota Palembang pasca. Percepatan transformasi digital berperan sangat penting dalam keberlanjutan bisnis dan pemulihan ekonomi UMKM di Kota Palembang pascapandemi dimana pemerintah dan instansi ikut andil dengan menyelenggarakan pelatihan webinar yang dapat meningkatkan serta membuka peluang usaha bisnis para UMKM.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



---

Corresponding Author:

Safitri Asrol

UIN Raden Fatah Palembang; safitriasrol\_uin@radenfatah.ac.id

---

## 1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 menghantam sektor perekonomian yang mengakibatkan gelombang pemutusan hubungan kerja serta menambah pekerja menjadi dirumahkan. UMKM (Usaha Mikro, Kecil & Menengah) dan pekerja tidak tetap juga terkena dampak hilangnya pendapatan harian. Pandemi ini telah mengakibatkan perubahan yang signifikan di segala bidang (Ekowati, SH, & Purbarini, 2020).

Pandemi Covid-19 ini pasti mempengaruhi berbagai sektor. Di tingkat perekonomian global, pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang luar biasa bagi perekonomian domestic negara - bangsa dan keberadaan UMKM. Pandemi Covid-19 menyebabkan UMKM menjadi sektor yang paling rentan terkena dampaknya. Imbasnya penjualan UMKM menurun hingga 22,90 persen, distribusi terhambat sebesar 20,01 persen, dan permodalan sebesar 19,39 persen. Tidak heran jika banyak UMKM yang akhirnya gulung tikar.

Saat Pandemi Covid, terjadi PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dimana masyarakat dituntut untuk bekerja dan berbisnis dari rumah yang secara tidak langsung membuat para

pelaku UMKM harus bisa menggunakan platform-platform online. Pandemi Covid-19 telah mengubah gaya hidup masyarakat dengan semakin meningkatnya pemanfaatan ekonomi digital. Oleh karena itu, upaya percepatan transformasi digital di bidang ekonomi dapat dijadikan sebagai salah satu strategi dalam memastikan tetap Bergeraknya sector-sektor ekonomi produktif untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Pengertian percepatan secara umum adalah percepatan, sedangkan transformasi digital merupakan istilah yang digunakan di kalangan akademisi untuk menyebut perubahan organisasi yang dipengaruhi oleh teknologi digital. Transformasi digital terjadi karena adanya perubahan yang didorong oleh perkembangan teknologi dalam organisasi dan lingkungan. Dewi (2012) mengungkapkan bahwa transformasi merupakan proses perubahan yang memiliki ciri antara lain 1) Adanya perbedaan merupakan aspek terpenting dalam proses transformasi, 2) Adanya konsep ciri atau identitas yang menjadi acuan perbedaan dalam sebuah proses transformasi. 3) Bersifat historis, proses transformasi selalu menggambarkan perbedaan kondisi historis (kondisi yang berbeda pada waktu yang berbeda). Perubahan yang terjadi berkaitan dengan penyesuaian proses bisnis, antara lain perubahan antara perusahaan dengan karyawan maupun perusahaan dengan pelanggan, serta perubahan yang terjadi pada kondisi pasar saat ini (Henry Lucas dkk, 2013). Merujuk pada Verhoef et al (2019), transformasi digital dan inovasi bisnis mengubah ekspektasi dan perilaku pelanggan, menekan perusahaan tradisional dan disrupti pasar. Perubahan kebutuhan dan perilaku pelanggan juga memaksa perusahaan dan administrasi publik unggul dalam transformasi digital.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Ini merupakan pilar terpenting dalam memajukan perekonomian. Oleh karena itu, pemerintah selalu mengupayakan berbagai program untuk mempercepat transformasi digital. Jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dan telah memberikan kontribusi 61,07 persen terhadap produk domestik bruto (PDB) atau senilai Rp 8.573,89 triliun. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia mampu menyerap 97 persen dari total tenaga kerja. Serta dapat menghimpun sampai 60,42 persen dari total investasi. Namun demikian, kemampuan ekspor UMKM masih terbatas, sekitar 14,37 persen dari total ekspor. Serta pemanfaatan E-commerce juga masih rendah, yaitu sekitar 21 persen (Radarsolo.jawapos.com).

Berdasarkan latar belakang tersebut, diperlukan penelitian bagaimana peran percepatan transformasi digital untuk kelangsungan usaha dan pemulihan ekonomi UMKM di Kota Palembang pasca Pandemi. Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan penelitian yang diinginkan yaitu untuk mengetahui peran Percepatan Transformasi Digital untuk Kelangsungan Usaha dan Pemulihan Ekonomi UMKM di Kota Palembang pasca pandemi. Berdasarkan aspek praktis, hasil kajian ini dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan yang bermanfaat bagi Pemerintah agar dapat lebih meningkatkan akselerasi transformasi digital bagi UMKM agar bisnis tetap berjalan dan perekonomian segera pulih setelah terkena dampak pandemi.

## 2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Data primer yang diperoleh peneliti melalui observasi lapangan dan wawancara menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 30 pelaku UMKM di Kota Palembang. Data sekunder yang digunakan bersumber dari catatan pihak ketiga maupun sumber lainnya, melalui pengadaan studi kepustakaan dengan mempelajari jurnal, atau situs internet yang mendukung dan berkaitan dengan pembahasan dalam artikel.



Gambar 1. Kerangka Analisis

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Verhoef et al., 2019).



Gambar 2. Model aliran Verhoef et al (2019).

Penelitian ini juga mengelaborasi perkembangan UMKM berbasis digital di Masa pandemi Covid-19, seperti penelitian sebelumnya, diulas bahwa para pelaku UMKM beralih ke pemanfaatan teknologi digital termasuk media sosial untuk pengembangan UMKM di Indonesia (Setyanyo, et al, 2015; Anggia & Shihab, 2018; Idah & Pidah & Pick, 2019; Putra, et al, 2019; Bakhri, & Futiah, 2020; Sumarni, et al, 2020).

Berdasarkan data primer yang diperoleh peneliti melalui observasi lapangan dan wawancara menggunakan kuesioner langsung kepada 30 pelaku UMKM. Percepatan Transformasi Digital berperan sangat penting dalam Keberlanjutan Bisnis dan Pemulihan Ekonomi UMKM di Kota Palembang pasca Pandemi, dimana dengan adanya Program-program Digitalisasi baik dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan pelatihan-pelatihan Webinar oleh Lembaga Perbankan dan Universitas di kota Palembang sangat membantu para UMKM.



Gambar 3. Road Map UMKM Go Digital (2021)

Pada tahun 2024, pemerintah menargetkan 30 juta pelaku UMKM masuk dalam ekosistem digital (Kominfo.go.id, 2020). Berdasarkan data Asosiasi E-Commerce Indonesia (iDEA) per Mei 2021, jumlah UMKM yang sudah on-boarding hanya 13,7 juta pelaku atau sekitar 21 persen dari total UMKM di Indonesia. Upaya agar pelaku UMKM dapat berkembang dan bertahan dalam menghadapi transformasi digital, pemerintah memandang bahwa mereka membutuhkan akses terhadap sumber pembiayaan, kemampuan pengelolaan keuangan, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal. Untuk dapat mewujudkan pemulihan perekonomian UMKM, diperlukan sinergi antara pemerintah dan berbagai pemangku kepentingan terkait.

Pemerintah pusat mendorong percepatan adopsi teknologi digital agar UMKM tetap produktif dan dapat beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen. Dukungan tersebut melalui program Kakak Asuh (kompas.com, 2020), e-catalog UMKM (tempo.com, 2022), dan program Bangga Buatan Indonesia serta pendaftaran perizinan secara elektronik. Salah satu pelatihan yang mengadopsi digitalisasi adalah Program Kartu Prakerja yang memungkinkan pekerja, pencari kerja, dan pemilik UMKM memperoleh kompetensi baru atau meningkatkan keterampilan yang ada. Begitu pula dengan Bank Indonesia turut ikut andil dalam percepatan Digitalisasi UMKM, ini merupakan langkah bagi Bank Indonesia dalam mengakselerasi pengembangan UMKM digital di tengah pesatnya

perkembangan teknologi digital. Program Digitalisasi UMKM meliputi e-Farming dengan pemanfaatan teknologi digital pada pertanian untuk meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi biaya. e-Commerce meliputi penguatan kapasitas dalam pemasaran digital dan pemasaran UMKM ke pasar global melalui platform digital. Pendukung e-Financing dalam bentuk aplikasi digital bagi UMKM (SI APIK) serta sarana pembayaran digital untuk memudahkan transaksi UMKM (QRIS UMKM). Begitu pula dengan Pemerintah Daerah Kota Palembang yang turut serta dalam percepatan transformasi digital dengan Aplikasi Hallo Palembang sebagai wujud dari konsep Smart City dan Lembaga Perbankan serta Perguruan Tinggi di Palembang juga ikut andil dengan mengadakan webinar pelatihan digital marketing bagi UMKM setempat.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian maka kesimpulan yang didapat bahwa percepatan transformasi digital sangat berperan dalam keberlangsungan usaha dan pemulihan ekonomi UMKM di Kota Palembang pasca pandemi, di mana dengan adanya program-program digitalisasi baik dari pemerintah pusat, pemerintah daerah dan pelatihan-pelatihan webinar oleh lembaga perbankan dan perguruan tinggi di kota Palembang sangat membantu para UMKM.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Dewi. 2020. "UMKM Didorong Adaptasi Di Masa Pandemi, Go Digital!" *Bisnis.com*. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200908/12/1288568/umkm-didorongadaptasi-dimasapandemi-go-digital> (January 23, 2021).
- Anggia, M. N., & Shihab, M. R. (2018). Strategi Media Sosial Untuk Pengembangan Umkm. *Jurnal Terapan Teknologi Informasi*, 2(2), 159-170.
- Bakhri, S., & Futiah, V. (2020). Pendampingan dan Pengembangan Manajemen Pemasaran Produk UMKM Melalui Teknologi Digital Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Loyalitas Sosial: Journal of Community Service in Humanities and Social Sciences*, 2(2), 59-70.
- Ekowati, S. H., & Purbarini, W. T. (2020). Implementasi Kahoot dalam Pembelajaran Bahasa Prancis pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK DKI Jakarta. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 723-729.
- Henry Lucas et al. (2013). Impactful Research on Transformational Information Technology: An Opportunity to Inform New Audiences. *MIS Quarterly*, 37(2), 371-382.
- Idah, Y. M., & Pinilih, M. (2019). Strategi Pengembangan Digitalisasi UMKM. *Prosiding*, Jurnal LPPM Unsoed. 9(1).
- Jawapos.com (2022), <https://radarsolo.jawapos.com/opini/18/01/2022/dongkrakpertumbuhan-umkm-lewat-akselerasi-transformasi-digital/>
- Kominfo.go.id.(2020),<https://www.kominfo.go.id/content/detail/45287/pemerintah-dorong-akselerasi-adopsi-teknologi-digital-oleh-umkm/0/berita>
- C:\Users\ASUS\Downloads\Jawapos.com (2022), <https://radarsolo.jawapos.com/opini/18/01/2022/dongkrakpertumbuhan-umkm-lewat-akselerasi-transformasi-digital> Kompas.com, (2020), <https://money.kompas.com/read/2020/08/31/170000026/resmi-diluncurkan-ini-syarat-dan-cara-pendaftaran-program-kakak-asuh-umkm>
- Putra, I. N. T. A., Kartini, K. S., & Dewi, L. G. K. (2019). Sentuhan Digital Bisnis (Teknologi Informasi) pada UMKM Studi Kasus: Pemasaran Produk Adi Upakara. *International Journal of Natural Science and Engineering*, 3(2), 79-84.
- Setyanto, A. R., Samudro, B. R., Pratama, Y. P., & Soesilo, A. M. (2015). Kajian Strategi Pengembangan UMKM Melalui Media Sosial (Ruang Lingkup Kampung Batik Laweyan). *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 5(1).

- Sumarni, T., & Melinda, L. D. (2020). Media Sosial dan E-commerce sebagai Solusi Tantangan Pemasaran Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: UMKM Warung Salapan). *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2), 163171.
- Tempo.com, (2022), <https://bisnis.tempo.co/read/1642624/tranformasi-digital-menteri-teten-sebut-ada-sejuta-umkm-masuk-e-katalog-lkpp>
- UMKM Go digital (2021),<https://www.itworks.id/40800/digitalisasi-umkm-pemerintah-targetkan-30-juta-pelaku.html>
- Verhoef, Peter C. et al. 2019. "Digital Transformation: A Multidisciplinary Reflection and Research Agenda." *Journal of Business Research* 122(July 2018): 889–901.